

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien Ny. Y dengan *Carcinoma Colon* di Ruang Dahlia 4 RSUP Dr. Sardjito dilakukan selama 3x24 jam dari tanggal 3 Juni sampai dengan 5 Juni 2024. Penulis dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. Y dengan menerapkan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta mendokumentasikannya dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam setiap proses keperawatan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Dalam melakukan pengkajian khususnya pasien kelolaan, penulis mendapatkan data dari pasien, keluarga pasien, buku rekam medik, dan tim kesehatan lainnya. Pengkajian yang dilakukan penulis mengenai status pasien yaitu meliputi aspek bio, psiko, sosial, kultural, dan spiritual secara komprehensif. Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yaitu dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Dalam pengkajian penulis tidak mengalami hambatan yang begitu berat hal ini dikarenakan pasien dan keluarga pasien dalam

memberikan informasi kooperatif sehingga memudahkan penulis dalam proses keperawatan pasien dengan cara menjalin hubungan saling percaya. Klien dan keluarga dapat menerima keberadaan penulis. Fokus pengkajian pada klien dengan *Carcinoma Colon* tegak sejak Juli tahun 2022. Pada kasus keperawatan yang penulis kelola, berfokus tentang penanganan efek kemoterapi yang di alami pasien.

## **2. Diagnosa Keperawatan**

Dalam memberikan asuhan keperawatan pada Ny “Y” dengan *Carcinoma Colon* penulis mendapatkan enam diagnosa yang muncul yaitu Risiko Infeksi dibuktikan dengan faktor risiko ketidakadekuatan pertahanan tubuh sekunder : leukopenia, perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan makanan, Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (kanker), Risiko ketidakseimbangan elektrolit di buktikan dengan faktor risiko gangguan mekanisme regulasi, Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit.

Dari enam diagnosa yang muncul tersebut diagnosa yang prioritas ada 3 yaitu : Risiko Infeksi dibuktikan dengan faktor risiko ketidakadekuatan pertahanan tubuh sekunder : leukopenia di tandai dengan suhu diatas normal : 38.3°C, sel darah putih rendah (leukosit) : 0.3 (4.5-11.5)  $10^3/\mu\text{L}$ . Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin dibuktikan dengan warna kulit pucat, turgor kulit menurun,

Hemoglobin : 8.2 (12.0-15.0) g/dL Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan makanan di buktikan dengan berat badan menurun, membrane mukosa pucat, sariawan.

### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi sesuai teori dengan memperhatikan situasi dan kondisi pasien serta sarana dan prasarana di rumah sakit. Penentuan tujuan meliputi sasaran, kriteria waktu dan hasil dan rencana tindakan keperawatan kasus ini berpedoman pada SDKI, SLKI, dan SIKI. Dengan menyesuaikan pada kondisi pasien. Dalam penyusunan perencanaan keperawatan melibatkan pasien, keluarga dan tim kesehatan lain yang mencakup 4 elemen yaitu observasi, tindakan keperawatan mandiri, pendidikan kesehatan dan tindakan kolaborasi.

### **4. Implementasi**

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi berdasarkan dengan EBN (Evidence Based Nursing). Pelaksanaan dari perencanaan keperawatan yang telah ditentukan dengan tujuan untuk mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan pasien secara optimal. Penulis umumnya melakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Setiap pelaksanaan penulis melibatkan keluarga dan mengkomunikasikan setiap tindakan Ny. Y dan keluarga serta penulis bersikap profesional sebagai seorang perawat. Pada tahap ini dibutuhkan kerjasama yang baik antara tim kesehatan, pasien maupun keluarga pasien.

## 5. Evaluasi

Evaluasi dari hasil asuhan keperawatan yang dilaksanakan selama 3x24 jam di dapatkan hasil ada 6 diagnosa keperawatan dengan 5 diagnosa teratasi sebagian dan 1 diagnosa teratasi. Dari lima diagnosa yang teratasi sebagian yaitu risiko infeksi, perfusi perifer tidak efektif, defisit nutrisi, risiko ketidakseimbangan elektrolit dan gangguan rasa nyaman sedangkan satu diagnosa teratasi yaitu hipertermia.

## B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam melakukan Karya Tulis Ilmiah pada pasien Ny “Y” dengan *Carcinoma Colon* di Ruang Dahlia 4 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tanggal 3 Juni – 5 Juni 2024, Peneliti menemukan berbagai hal yang menjadi masukan dalam meningkatkan Asuhan Keperawatan.

### 1. Institusi Pendidikan

Institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan, maupun keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten, profesional, dan berpendidikan tinggi dalam memberikan Asuhan keperawatan pada kasus *Carcinoma Colon*.

### 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Untuk memberikan pelayanan yang komprehensif meliputi bio, psiko, sosial, spiritual dan kultural terhadap klien. Meningkatkan pengetahuan mengenai pemenuhan kebutuhan pada pasien *Carcinoma Colon*, bagaimana rencana dan tindakan yang harus dilakukan apakah sudah sesuai prosedur.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Peneliti dapat membahas lebih dalam dan rinci lagi terkait dengan asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan dengan *Carcinoma Colon* dan dapat mengaplikasikan rencana keperawatan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. (2020). *Karya Ilmiah Akhir Asuhan Keperawatan Pada Dengan Post Operasi Eksisi Tumor Otak Di Ruang HI RSPAL Dr. Ramelan Surabaya*. STIKES Hang Tuah.
- Anisa, K. D. (2019). Efektifitas kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada an. d dengan hipertermia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 5(2), 122-127.
- American Cancer Society. (2019). Cervical Cancer Causes Risk Factors, and Prevention Risk Factors. *American Cancer Society*, 2.
- Arya Nugraha Putu., Pratama, Yasa Anak Agung Gede Wira (2022). Anemia Defisiensi Besi: Diagnosa dan Tatalaksana. *Ganesha Medicina Journal Vol 2* (1): 49-56
- Ayu Widiasih, A. Y. U. (2021). *Asuhan Keperawatan Pasien Fraktur Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman Nyeri* (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Bukhari, A., Kesumasari, C., & Safitri, A. (2021). *Terapi Nutrisi pada Karsinoma Ameloblastik dengan Kemoterapi*. 4(1), 102–111. <https://www.journal-ijcnp.com/index.php/IJCNP/article/view/73/55>
- Ferdiansyah, F. F. (2023). Implementasi Terapi Relaksasi Genggam Jari Terhadap Intensitas Nyeri. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Respati Yogyakarta*, 154.
- Ganesha, R., Setyaningtyas, D., Savitri E, D., Hadi, P., & Israyani, I. (2020). Tatalaksana Recurrent Intra Oral Herpes Disertai Candidiasis Yang Dirujuk Oleh Dermatologist. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi (IJKG)*, 16(1), 19–23. <https://doi.org/10.46862/interdental.v16i1.794>

- Hayuningrum, C. F., Salim, A. T., & Suminarti. (2022). Jenis Latihan Fisik Untuk Menurunkan Cancer Related Fatigue (CRF) Pada Pasien Penderita Kanker. *Indonesian Journal of Health Science*, 2(2), 33–43. <https://doi.org/10.54957/ijhs.v2i2.188>
- Hardika, P. S. A. (2022). Sindrom Felty–Diagnosis dan Tata Laksana. *Cermin Dunia Kedokteran*, 49(1), 14-18.
- Herfiana, S., & Arifah, S. (2019). Dampak fisiologis kemoterapi pada anak dengan leukemia di rumah sakit. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 12(1), 1-6.
- Hutagalung, D. N. (2019). Tahapan Pengkajian Dalam Asuhan Keperawatan.
- Karra, AKD, Anas, MA, Hafid, MA, Rahim, R., (2020). Perbedaan Hangat Konvensional Teknik Kompres dan Tepuk Spons Kompres Hangat pada Perubahan Suhu Tubuh Penderita Demam Tifoid Anak. *Jurnal Ners* 14, 321. <https://doi.org/10.20473/jn.v14i3.17173>
- Latifah, R. N. (2020). Karakteristik Klinis Penderita Kanker Kolorektal Di Indonesia Suatu Studi Literatur. *SKRIPSI*, 21(1), 1-9.
- Narsa, A. C., Maulidya, V., Reggina, D., Andriani, W., & Rijai, H. R. (2022). Studi Kasus: Pasien Gagal Ginjal Kronis (Stage V) dengan Edema Paru dan Ketidakseimbangan Cairan Elektrolit: Case Study: Chronic Kidney Disease (Stage V) Patient with Pulmonary Edema and Fluid Electrolyte Imbalance. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(SE-1), 17-22.
- Natawidjaja, R., Manuaba, I. B. T. W., & Adiputra, P. A. T. (2019). Faktor risiko yang mempengaruhi length of stay pasien kanker solid dengan febrile neutropenia pasca kemoterapi neoadjuvant/terapeutik di Ruang Isolasi RSUP Sanglah, Bali. *Intisari Sains Medis*, 10(1).

- Mattiuzzi C, Sanchis-Gomar F, Lippi G. Pembaruan singkat tentang epidemiologi kanker kolorektal. *Ann Terjemahan Med* 2019;7(21):609. doi: 10.21037/atm.2019.07.91
- Manoppo, A. J., & Anderson, E. (2024). Tanda Vital dan Tingkat Kesadaran Pasien Stroke. *Nutrix Journal*, 8(1), 118-124.
- Munir, N. W., & Samsualam, S. (2022, October). Manajemen Nutrisi pada Pasien Kemoterapi. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat* (Vol. 2, No. 2, pp. 297-300).
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi 1 Cetakan III). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI. (2018a). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan* (Edisi 1 Cetakan II). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI. (2018b). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan* (Edisi 1 Cetakan II). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Quamila, C. F., Arso, S. P., & Kusumastuti, W. (2021). Determinan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19. *LINK*, 17(2), 135-144.
- Rahmah L, Parinduri K. (2020) Evaluasi Standar Pelayanan Minimal Pengendalian Diabetes Melitus Di Puskesmas Bogor Utara Kota Bogor Tahun 2019 130 Pendahuluan. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2020;3(3):269– 81.
- Ratnasari, F. (2022). Hubungan antara Kualitas Tidur dan Kadar Hemoglobin dengan Kelelahan (Fatigue) pada Pasien Kanker yang Menjalani Terapi Kemoterapi di

- RS Kanker Dharmais. *Nusantara Hasana Journal*, 2(6), 115-119.  
<https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/download/599/455>
- Safitri, K. N., Irdhillah, S., Deskia, M., Naufaldy, M. F., Rahayu, R., Kusumawicitra, N., ... & Mulyana, A. (2024). Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar: Manfaat Olahraga Untuk Kesehatan Tubuh. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 44-56.
- Sari, M. I., Wahid, I., & Suchitra, A. (2019). Kemoterapi Adjuvan pada Kanker Kolorektal. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1S), 51.  
<https://doi.org/10.25077/jka.v8i1s.925>
- Sayuti, M., & Nouva, N. (2019). Kanker Kolorektal. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 5(2), 76.  
<https://doi.org/10.29103/averrous.v5i2.2082>
- Sinaga, D. dwimwndasari, Simajuntak, E., & Taringan, frida lina. (2019). Survivor Kanker Payudara Studi Kualitatif Tentang Upaya Penderita Kanker Payudara Untuk Mempertahankan Kualitas Hidupnya di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(3), 100–114.  
<https://simantek.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/75>
- Sinanto, R. A., & Djannah, S. N. (2020). Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 96-111.
- Sulupadang, P., Devi, N. L. P. S., Amaliya, S., Utario, Y., & Roslita, R. (2023). Ceria (Cegah Sariawan, Cegah Ekstravasasi, Relaksasi Otot Pogresif, Cegah Infeksi, Akupresure) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Anak Kanker Yang Menjalani Kemoterapi. *Molucca Medica*, 16(1), 30-38.
- Sulistyowati, T. (2022). *Perbedaan Kadar Elektrolit Pada Sampel Darah Yang Dikirim Secara Manual, Menggunakan Pneumatic Tube System Segera Dan*

*Ditunda 30 Menit Di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).

Suprobo, N. R., Novembriani, R. P., Kurniawati, E. D., & Hasanah, W. K. (2022). Edukasi Kebersihan Diri (Personal Hygiene) pada Anak untuk Meningkatkan Kebersihan Diri Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Dimastara)*, 2(1), 25-32.

Teodhora. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Antibiotika Di Kembangan Jakarta Barat. *SITAWA : Jurnal Farmasi Sains Dan Obat Tradisional*, 2(1), 15–25. <https://doi.org/10.62018/sitawa.v2i1.25>

Trimurtini, S. (2019). *Komplikasi Kanker Kolon*.

Wijaya & Putri. (2018). *Kmb 2 Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta. *Nuha Medika*

Yuda Handaya, A. (2018). *Deteksi Dini & Atasi 31 Penyakit Bedah Saluran Cerna (Digestif)*. (1st ed.; Mayasari, Ed.). Yogyakarta: Rapha Publising.

Zulqifni, F., & Suandika, M. (2022). Pemberian Transfusi Darah sebagai Upaya Peningkatan Perfusi Jaringan pada Pasien Anemia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6151-6156